WANPRESTASI ANGGOTA KOPERASI DALAM PEMBAYARAN PINJAMAN UANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

SKRIPSI

BEY NADHYA HERFAES

NIM : A1011211141

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS HUKUM
PONTIANAK
2025

WANPRESTASI ANGGOTA KOPERASI DALAM PEMBAYARAN PINJAMAN UANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan

Mencapai derajat S-1

BEY NADHYA HERFAES

NIM : A1011211141

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS HUKUM
PONTIANAK
2025

WANPRESTASI ANGGOTA KOPERASI DALAM PEMBAYARAN PINJAMAN UANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

BEY NADHYA HERFAES
NIM: A1011211141

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Chandra Maharani, S.H, M.H.	Lolita, S.H, M.H.
NIP. 196909301996032001	NIP. 197206052009122001

Disahkan Oleh:
Dekan,

Dr. Hj. Sri Ismawati, S.H., M.Hum.
NIP. 196610291992022001

Tanggal Lulus: 10 September 2025

Scanned with CamScanner

KEMENTRIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS HUKUM
PONTIANAK
2025

TIM PENGUJI :

Jabatan	Nama dan NIP	Pangkat/ Golongan	Tanda Tangan
Ketua Penguji / Pembimbing I	Chandra Maharani, S.H, M.H NIP. 196909301996032001	Penata Tingkat I / IIId	
Sekretaris Penguji / Pembimbing II	Lolita, S.H, M.H NIP. 197206052009122001	Penata / IIIc	
Penguji I	Hj. Erni Djun'astuti, S.H, M.H NIP. 196106051986022001	Pembina Tingkat I / IVb	
Penguji II	Marnita, S.H., I, M.H NIP. 198603242019032018	Penata / IIIc	

Berdasarkan Surat Keputusan Dekat Fakultas Hukum
Universitas Tanjungpura
Pontianak

Nomor : 3530/UN22.1/DT.00.10/2025
Tanggal : 28 Agustus 2025

Scanned with CamScanner

v

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 20 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Bey Nadhya Herfaes

NIM. A1011211141

Scanned with CamScanner

MOTTO

Motto:

”Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

Q.S Ar Rum: 60

Persembahan:

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua kandung penulis.
2. Teman-teman penulis yaitu Ardila Arzeta, Falda Okrista Lantu, Putri Athiya Nasywa, Marchella Levira Stefhanie, Vinnie Lourencia, Agie Novelina Simanjuntak, Galuh Damayanti dan Joy Patria Simamora serta seluruh sahabat tercinta penghuni Kos Cemara A5.
3. Sahabat penulis sejak di bangku SMP, SMA hingga perkuliahan yaitu Rizti Lubna Khairunnisa.
4. Seseorang yang selalu hadir yaitu Noval Aliffo.
5. Serta kerabat-kerabat yang mendukung saya dalam menyelesaikan perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya yang berjudul ”WANPRESTASI ANGGOTA KOPERASI DALAM PEMBAYARAN PINJAMAN UANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya berbagai kendala yang dihadapi. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb., selaku rektor Universitas Tanjungpura yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada mahasiswa untuk memperoleh hak dan melaksanakan kewajiban sebagai bagian dari civitas akademik di Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ismawati, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik dalam sistem perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura.

3. Ibu Dr. Evi Purwanti, S.H., LLM, selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Chandra Maharani, S.H, M.H, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan semangat kepada penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Lolita, S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
6. Ibu Hj. Erni Djun'astuti, S.H.,M.H, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritikan, saran, dan motivasi demi perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Marnita, S.H.I., M.H, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritikan, saran, dan motivasi demi perbaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura yang telah membekali dan memberikan kesempatan penulis menuntut ilmu dan pengetahuan hukum.
9. Bapak dan Ibu karyawan dan karyawati Fakultas Hukum yang telah mempermudah dalam segala urusan administrasi di Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura dan semua responden tempat penulis melakukan penelitian yang telah memberikan data dan informasi terkait skripsi ini.
10. Keluarga besar Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura angkatan 2021, sahabat terdekat dan teman-teman penulis di kampus maupun di luar kampus serta semua pihak yang turut membantu, dan tidak dapat penulis

sebutkan satu persatu, sekali lagi penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaannya, kerjasamanya, motivasinya, dan persaudaraannya.

Semoga segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga mohon maaf kepada semua pihak apabila terdapat kesalahan dalam ucapan maupun tingkah laku selama di Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 20 Agustus 2025

Bey Nadhya Herfaes
NIM. A1011211141

ABSTRAK

Koperasi merupakan badan usaha yang berasaskan kekeluargaan dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan simpan pinjam. Akan tetapi, pelaksanaan di lapangan menunjukkan permasalahan berupa wanprestasi atau ingkar janji dalam pembayaran pinjaman. Permasalahan ini juga terjadi pada Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak yang berdiri sejak tahun 1973 juga menjalankan fungsi tersebut dengan memberikan fasilitas pinjaman kepada dosen dan karyawan. Dalam pelaksanaannya, terdapat sebagian anggotanya lalai dalam memenuhi kewajiban angsuran. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah penelitian ini difokuskan pada faktor yang menyebabkan anggota koperasi melakukan wanprestasi dalam pembayaran pinjaman uang di Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas permasalahan wanprestasi dalam praktik pinjam uang di Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan berupa wawancara dengan pengurus serta 16 anggota yang tercatat melakukan penunggakan pembayaran pinjaman pada tahun 2024. analisis dilakukan dengan menghubungkan temuan lapangan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian serta Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1238, 1243, dan 1338 mengenai wanprestasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan angket digunakan untuk menggali informasi mendalam mengenai bentuk perjanjian, penyebab wanprestasi, serta mekanisme penyelesaian yang diterapkan koperasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden pernah mengalami wanprestasi, dengan tingkat keterlambatan bervariasi mulai dari di bawah tiga bulan hingga lebih dari lima bulan. faktor urama penyebab wanprestasi antara lain adanya kebutuhan mendesak di luar rencana, penurunan pendapatan yang memengaruhi kemampuan finansial, serta kurangnya disiplin dalam mengatur keuangan pribadi. Akibat hukum yang ditimbulkan meliputi pemberlakuan denda, pembatasan pengajuan pinjaman baru, hingga pemotongan gaji. Sementara itu, upaya penyelesaian yang ditempuh koperasi lebih menekankan langkah persuasif, seperti pemberian peringatan tertulis, penyampaian surat peringatan ke fakultas, dan musyawarah sebelum menempuh jalur litigasi melalui pengadilan. Apabila langkah tersebut tidak membuahkan hasil, koperasi berhak menempuh jalur litigasi melalui pengadilan sesuai ketentuan KUHPerdata.

Kata Kunci: Wanprestasi, Perjanjian, Koperasi, Pembayaran, Pinjaman.

ABSTRACT

A cooperative is a business entity based on the principle of kinship, with the primary objective of improving the welfare of its members through savings and loan activities. However, in practice, problems often arise in the form of default or breach of contract in loan repayments. Such problems also occur in the Civil Servants' Cooperative of Tanjungpura University, Pontianak, which has been operating since 1973 and provides loan facilities to lecturers and employees. In its implementation, some members have failed to fulfill their installment obligations, which not only disrupts the cooperative's financial stability but also undermines mutual trust among members. Based on this, the research problem is focused on identifying the factors that cause members of the cooperative to default on loan repayments, the legal consequences that arise, and the settlement efforts undertaken by the Civil Servants' Cooperative of Tanjungpura University, Pontianak.

The research method employed is empirical legal research with a descriptive approach, aimed at providing a clear and comprehensive description of default issues in loan practices at the cooperative. Data were obtained through library research and field research in the form of interviews with the cooperative management and 16 members who were recorded as having arrears in 2024. The analysis was conducted by linking the field findings with the provisions of Law Number 25 of 1992 concerning Cooperatives and the Indonesian Civil Code Articles 1238, 1243, and 1338 on default. Research instruments in the form of interview guidelines and questionnaires were used to obtain in-depth information regarding the form of agreements, the causes of default, and the settlement mechanisms applied by the cooperative.

The results show that all respondents had experienced default, with varying delays ranging from less than three months to more than five months. The main factors causing default include urgent and unforeseen needs, decreased income affecting financial capacity, and a lack of discipline in personal financial management. The legal consequences identified include the imposition of fines, restrictions on applying for new loans, and salary deductions, which are consistent with the cooperative's internal regulations and relevant legal provisions. Meanwhile, the cooperative's efforts to resolve the problem emphasize persuasive measures such as written warnings, official notifications to faculty offices, and deliberation before pursuing litigation through the court. These non-litigation measures are intended to preserve good relations and uphold the cooperative's values of kinship and mutual assistance. However, if these steps do not succeed, the cooperative is entitled to pursue litigation in accordance with the provisions of the Civil Code, thereby ensuring legal certainty and protection for the cooperative as a creditor.

Keywords: *Breach of Contract, Contract, Cooperative, Payment, Loan.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Sampul ii
Lembar Pengesahan iii
Lembar Pernyataan iv
Kata Pengantar v
Abstrak viii
Abstract ix
Daftar Isi x
Daftar Lampiran xii
Daftar Tabel xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Keaslian Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Pengertian dan Dasar Hukum Perjanjian 11
B. Hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Pembayaran Pinjaman Uang 17
C. Akibat Hukum Anggota Wanprestasi Dalam Perjanjian Pinjaman 19
D. Upaya Hukum Pihak Koperasi Pegawai Negeri Universitas Terhadap Anggota yang Wanprestasi Pembayaran Pinjaman 25
E. Landasan Teori 27
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis dan Sifat Penelitian 37
B. Lokasi Penelitian 38
C. Bentuk Penelitian 38
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Populasi dan Sampel Penelitian 39
F. Analisis Data 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 41
A. Analisis Data 41

B. Pembuktian Hipotesis.....53
BAB V PENUTUP..... 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN…….66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Wawancara……..66

Lampiran 2. Surat Penelitian…….…..71

Lampiran 3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian……72

Lampiran 4. Tabel Angsuran Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri

Universitas Tanjungpura Pontianak……...73

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara……..….74

Lampiran 6. Pedoman Wawancara…….75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Anggota Lalai/Wanprestasi dalam KPN UNTAN…….40

Tabel 2. Perjanjian Terhadap Anggota KPN UNTAN……41

Tabel 3. Besar Pinjaman Yang Dipinjam Anggota KPN UNTAN……..43

Tabel 4. Pernah Atau Tidak Pernah Anggota Melakukan Wanprestasi……44

Tabel 5. Lamanya Keterlambatan Pembayaran Oleh Anggota Wanprestasi……45

Tabel 6. Faktor Penyebab Wanprestasi Anggota KPN UNTAN…….46

Tabel 7. Jawaban Responden Tentang Lalai Dalam Angsuran Pinjaman……47

Tabel 8. Akibat Hukum Keterlambatan Pembayaran Pinjaman…….49

Tabel 9. Upaya KPN UNTAN Terhadap Anggota Yang Melakukan Wanprestasi..50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi berasal dari gabungan kata *co* yang berarti bersama dan *operation* yang bekerja. Secara harfiah, istilah koperasi ini mengacu pada pengertian “bekerja bersama” atau ”kerja sama”. Koperasi Simpan Pinjam adalah jenis koperasi yang beroperasi di bidang pelayanan simpan pinjam bagi anggotanya. Koperasi ini menghimpun dana dari para anggota melalui kegiatan simpanan, yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota lain. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan bantuan modal kepada anggota serta mendorong pola hidup hemat dan kebiasaan menabung. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga bertujuan untuk membantu anggotanya terhindar dari praktik pinjaman dengan bunga tinggi yang sering kali dilakukan oleh rentenir.

Koperasi sebagai entitas ekonomi yang berbasis kerakyatan memiliki peran sangat penting dalam mendukung kesejahteraan anggotanya melalui berbagai layanan. Salah satunya adalah penyediaan pinjaman dana. Koperasi memainkan peran dengan mengorganisir usaha kolektif dari individu dengan keterbatasan ekonomi, dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan bersama. Kehadiran koperasi muncul sebagai respons terhadap ketidakpuasan terhadap pelaku usaha konvensional yang cenderung berorientasi pada kepentingan individu. Pelaku usaha tersebut

dianggap mengutamakan keuntungan pribadi tanpa memperhatikan kesejahteraan kelompok yang lebih lemah (dhuafa).

Pengertian Koperasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah suatu badan usaha berbadan hukum yang memiliki anggota baik individu maupun badan hukum yang berpegang pada prinsip untuk mensejahterakan perokonomian rakyat dengan dasar asas kekeluargaan. Tujuan utama koperasi adalah untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran anggotanya. Koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pinjaman anggota yang sangat memerlukan, dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan. Dengan demikian, koperasi berperan penting dalam memberikan akses keuangan yang adil dan berkelanjutan bagi anggotanya, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, terdapat berbagai jenis koperasi yang berperan dalam mendukung kebutuhan ekonomi masyarakat, termasuk di lingkunngan Universitas Tanjungpura. Salah satu bentuk koperasi yang berkembang adalah Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Universitas Tanjungpura, yang pada prinsipnya memiliki fungsi serupa dengan koperasi simpan pinjam. Koperasi ini didirikan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan prosedur yang mudah serta bunga yang relatif ringan. Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pembentukan modal melalui tabungan anggota, koperasi ini menyalurkan dana kembali dalam bentuk

pinjaman dengan mekanisme yang cepat, tepat, dan terjangkau, sehingga mendukung kebutuhan produktif maupun kesejahteraan anggota.

Tujuan utama koperasi di lingkungan Universitas Tanjungpura adalah membantu pemenuhan kebutuhan kredit anggota dengan persyaratan yang sederhana, mendorong kebiasaan menabung secara teratur sehingga terbentuk modal mandiri, serta menanamkan sikap hidup hemat dengan menyisihkan sebagian pendapatan. Keberadaan koperasi juga memiliki nilai edukatif yaitu meningkatkan pengetahuan anggota mengenai pentingnya koperasi sebagai sarana penguatan ekonomi berbasis kebersamaan.[1]

Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura yang berlokasi di Kota Pontianak merupakan salah satu koperasi yang fokus pada pelayanan pinjaman dana kepada anggotanya dan berlaku untuk dosen serta karyawan-karyawan di Universitas Tanjungpura. Koperasi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial para anggotanya dengan menyediakan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau. Namun, dalam pelaksanaannya, sering kali muncul permasalahan yang berkaitan dengan wanprestasi anggota dalam pembayaran pinjaman. Wanprestasi ini dapat mengakibatkan dampak negatif tidak hanya bagi koperasi itu sendiri, melainkan bagi kesejahteraan anggota dan keberlanjutan operasional koperasi. Selain itu, wanprestasi juga dapat merusak hubungan antara anggota dan pengurus koperasi, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi sebagai lembaga keuangan.

[1] Ninik Widiyanti, Y.W. Sunindhia. 2008. "Koperasi dan Perekonomian Indonesia" Rineka Cipta Cet. 5. Jakarta. Hlm. 54

Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura didirikan pada tanggal 11 Desember 1973 dan telah terdaftar dalam daftar umum Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan PKK Provinsi Kalimantan Barat dengan badan Hukum No. 254/BN/PAD/KWK/III/1996.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah keseluruhan anggota KPN Universitas Tanjungpura tercatat sebanyak 1.245 orang, dari jumlah tersebut, hanya sekitar 400 anggota yang aktif dalam menggunakan fasilitas pinjaman koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak seluruh anggota terlibat langsung dalam kegiatan pinjam-meminjam.

Menurut Pasal 88 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, kegiatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) mencakup tiga aspek utama, yaitu menghimpun dana dari anggota, menyalurkan pinjaman kepada anggota, serta menempatkan dana pada koperasi simpan pinjam sekundernya. [2]Pemberian pinjaman oleh Koperasi Simpan Pinjam wajib didasarkan pada keyakinan terhadap kemampuan dan kesanggupan anggota peminjam untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.[3]

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dinyatakan bahwa “Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.” Ketentuan ini dimaksudkan bahwa kegiatan usaha koperasi

[2] Andjar Pachta W, Myra Rosana Bachtiar, Nadia Maulisa Benemay. 2005. “Hukum Koperasi Indonesia” Kencana Prenada Media Group Edisi Pertama. Jakarta. Hlm. 50
[3] *Ibid. Hlm. 52*

diselenggarakan dengan orientasi utama pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan ekonomi para anggotanya. Dengan demikian, usaha koperasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekonomi, melainkan juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial-ekonomi anggota koperasi secara kolektif.

Permasalahan wanprestasi yang terjadi di Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura tidak muncul tanpa sebab. Fenomena ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi ekonomi anggota, kurangnya pemahaman terhadap isi perjanjian pinjaman, kelalaian dalam memenuhi kewajiban pembayaran, maupun lemahnya sistem pengawasan dan penagihan dari pihak koperasi.

Secara istilah, wanprestasi berasal dari bahasa belanda yaitu ”*wanprestatie*” yang berarti tidak dipenuhinya prestasi atau kewajiban dalam suatu perjanjian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wanprestasi diartikan sebagai pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh salah satu pihak karena kelalaian atau kesalahan, sehingga menimbulkan kerugian bagi pihak lainnya.

Jika tidak ditangani secara tepat, wanprestasi dapat menyebabkan akumulasi kredit macet, terganggunya arus kas koperasi, hingga potensi kerugian hukum. Hal ini juga dapat merusak hubungan antara pengurus dan anggota akibat hilangnya kepercayaan, serta dalam jangka panjang berisiko menurunkan citra koperasi sebagai lembaga keuangan yang berbasis keanggotaan.

Berdasarkan dan latar belakang penelitian dan fakta sosial yang terjadi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”WANPRESTASI ANGGOTA KOPERASI DALAM PEMBAYARAN PINJAMAN UANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI UNIVERSITAS TANJUNGPURA KOTA PONTIANAK.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ”**Faktor Apa Yang Menyebabkan Anggota Koperasi Melakukan Wanprestasi Dalam Pembayaran Pinjaman Uang Di Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak?**”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data dan informasi tentang pelaksanaan perjanjian simpan pinjam antara anggota Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura di Kota Pontianak.
2. Untuk mengungkapkan faktor penyebab anggota koperasi wanprestasi dalam pembayaran pinjaman uang di Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura di Kota Pontianak.
3. Untuk mengungkapkan akibat hukum terhadap anggota koperasi yang wanprestasi dalam pembayaran pinjaman Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura di Kota Pontianak.

4. Untuk mengungkapkan upaya yang dilakukan terhadap pihak Koperasi terhadap anggota dalam melakukan wanprestasi dalam pembayaran pinjaman uang Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura di Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka usulan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Hukum Perdata, khususnya dalam kajian hukum perjanjian yang berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian simpan pinjam antara koperasi dan anggotanya. Dengan fokus pada pelaksanaan perjanjian, faktor penyebab wanprestasi, akibat hukum, serta upaya penanganannya, penelitian ini memperkaya kajian empiris mengenai penerapan prinsip-prinsip hukum perdata, termasuk asas kebebasan berkontrak dan ketentuan mengenai wanprestasi, dalam konteks hubungan hukum perkoperasian.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan mafaat praktis bagi pengurus Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak dalam mengevaluasi pelaksanaan perjanjian simpan pinjam, mengidentifikasi penyebab terjadinya wanprestasi, serta merumuskan langkah-langkah pencegahan dan penanganan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi

sumber informasi bagi anggota koperasi agar memahami hak dan kewajibannya, serta menyadari konsekuensi hukum yang timbul apabila melakukan wanprestasi.

E. Keaslian Penelitian

Penulisan penelitian dengan judul "WANPRESTASI ANGGOTA KOPERASI DALAM PEMBAYARAN PINJAMAN UANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK" merupakan penelitian asli yang ditulis oleh penulis sendiri tanpa melakukan plagiasi dari karya tulis ilmiah lain atau skripsi orang lain. Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian ini dibuat karena belum ada penulis lain yang melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini. Namun, ada beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini, antara lain:

1. Ilham Bahar Ar-Rozy, Program studi Hukum, Universitas Tidar, 2023, Magelang, Judul Skripsi "Upaya Hukum Antisipasi Adanya Debitur Wanprestasi Di Koperasi Simpan Pinjam Jasa Kota Magelang." Skrpsi ini berfokus pada tinjauan terhadap Upaya hukum yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Jasa Kota Magelang dalam mengantisipasi atau mencegah terjadinya wanprestasi dari pihak anggota peminjam.[4]
2. Martawati Butar-Butar, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Medan Area, 2024, Medan, Judul Skripsi "Tinjauan Hukum Terhadap

[4] Ar-Rozy, I. B. 2023. "Upaya Hukum Antisipasi Adanya Debitur Wanprestasi Di Koperasi Simpan Pinjam Jasa Kota Magelang." Universitas Tidar. Magelang

Wanprestasi Dalam Perjanjian Simpan Pinjam Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Pelita Maju Mandiri." Skripsi ini berfokus pada analisis hukum mengenai terjadinya wanprestasi atau ingkar janji dalam perjanjian simpan pinjam di lingkup koperasi unit desa (KUD), khususnya KUD Pelita Maju Mandiri.[5]

3. Jihan Fadila, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Medan Area, 2021, Medan, Judul Skripsi "Tinjauan Yuridis Terhadap Anggota Koperasi Dalam Hal Wanprestasi Atas Pelaksanaan Perjanjian Kredit Pada Koperasi Unit Desa." Skripsi ini berfokus pada analisis hukum terhadap anggota koperasi yang melakukan wanprestasi dalam pelaksanaan perjanjian kredit di lingkungan Koperasi Unit Desa.[6]

Dalam skripsi ini, penulis berfokus pada penyebab terhadap tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh anggota Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak dalam hal pembayaran pinjaman uang. Penelitian ini menjelaskan bentuk-bentuk wanprestasi yang terjadi, faktor penyebab terjadinya wanprestasi, serta akibat hukum yang ditimbulkan.

Berdasarkan uraian di atas, telah terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang membahas topik serupa, penelitian ini tetap menunjukkan perbedaan yang signifikan dari segi ruang lingkup maupun pendekatannya. Oleh karena itu, topik yang dikaji dalam

[5] Butar-Butar, M. 2024. "Tinjauan Hukum Terhadap Wanprestasi Dalam Perjanjian Simpan Pinjam Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Pelita Maju Mandiri." Universitas Medan Area: Medan.
[6] Fadila, Jihan. 2021. ""Tinjauan Yuridis Terhadap Anggota Koperasi Dalam Hal Wanprestasi Atas Pelaksanaan Perjanjian Kredit Pada Koperasi Unit Desa." Universitas Medan Area: Medan.

penelitian ini dapat dianggap sebagai kontribusi ilmiah yang orisinal dan memiliki karakteristik tersendiri dalam kajian hukum, serta dapat memberikan perspektif baru yang belum sepenuhnya terungkap dalam topik sebelumnya.

Penelitian ini juga menunjukkan kesamaan dengan penelitian terdahulu, terutama dalam hal fokus pada wanprestasi anggota koperasi dan penerapan peraturan hukum terkait perjanjian simpan pinjam. Kebaruan penelitian ini terletak pada konteks objek kajian yang spesifik, yaitu Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak, sehingga memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai perilaku anggota dalam lingkup akademik dan karakteristik koperasi pegawai negeri. Meskipun terdapat kesamaan topik, penelitian ini tetap memberikan kontribusi unik melalui pendekatan empiris yang memadukan analisis faktor penyebab, bentuk wanprestasi, dan akibat hukumnya, yang belum secara komprehensif diteliti dalam studi sebelumnya.